YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i2.5048

IMPLEMENTASI MEDIA WORDWALL DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI DI SMA JATI AGUNG, WAGE, TAMAN, SIDOARJO

Implementation of Wordwall Media in Enhancing Student Learning Interest in SKI Subject at SMA Jati Agung, Wage, Taman, Sidoarjo

Noorma Dewi Firnanda[1], Yuliastutik[2], Tri Marfiyanto[3]
Universitas Sunan Giri Surabaya
noormafirnanda2@gmail.com; yuliakamila32@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jan 25, 2025	Feb 9, 2025	Feb 21, 2025	Feb 26, 2025

Abstract

Implementation of Wordwall Media in increasing students' interest in learning at Jati Agung High School, Wage, Taman, Sidoarjo. This research aims to explore the role of wordwall learning media in increasing students' interest in learning at the high school level. This research uses a qualitative approach with narrative descriptive as the main method. The data collected in this research went through various stages such as classroom observations, in-depth interviews with teachers and several students, as well as analysis of related documents needed in the research. The research results show that the implementation of various and varied Wordwall learning media can help students' learning process and is significant in increasing students' interest in learning. Students show a positive response to the use of technology in this media in the teaching and learning process which can provide a better understanding of concepts and increase student involvement to become more active in the learning

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

process. The implementation of wordwall media in increasing students' interest in learning is in accordance with the theory of planned behavior which believes in the existence of factors that can support behavior and awareness of the strength of these factors such as learning objectives, student characteristics, learning materials, facilities and learning media. From several factors, the author took one of them, namely wordwall learning media. The theory of planned behavior states that a person is said to have learned if there is a change in behavior in delivering material that has been given by the teacher and students provide stimulus in the form of a response. With the presence of wordwall media, students show changes in behavior in the form of enthusiasm for learning. These findings show the importance of appropriate learning media in education to stimulate students' interest in learning effectively. This research suggests the need for improvement in the development of learning media that is interesting and meaningful for teachers and students.

Keywords: Implementation, Wordwall, Interst

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran media wordwall dalam meningkatkan minat belajar siswa di Tingkat sekolah menengah keatas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Narative descriptive sebagai metode utama. Data yang di kumpulkan dalam penelirian ini melalui berbagai tahapan seperti observasi kelas, wawancara mendalam dengan Guru dan beberapa siswa, serta analisis dokumen terkait yang dibutuhkan dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi media Wordwall yang beragam dan variatif dapat membantu proses belajar siswa dan signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Siswa menunjukkan respon yang positif terhadap penggunaan teknologi pada media ini dalam proses belajar mengajar yang dapat memberikan pemahaman konsep yang lebih baik dan meningkatkan keterlibatan siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar. Pada teori perilaku berencana ini mengemukakan bahwa seseorang dikatakan sudah belajar apabila terdapat perubahan perilaku dalam penyampaian materi yang telah di berikan oleh Guru dan siswa memberikan stimulus berupa respon. Dengan adanya media wordwall siswa menunjukkan perubahan perilaku berupa semangat belajar. Pada Temuan ini menunjukkan pentingnya media pembelajaran yang tepat dalam Pendidikan untuk memberikan stimulus minat belajar siswa secara efektif. Penelitian ini menyarankan perlunya peningkatan dalam pengembangan media pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi Guru dan Siswa.

Kata Kunci: Implementasi, Wordwall, Minat

PENDAHULUAN

Media pembelajaran interaktif dapat membantu seorang pendidik dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada pada siswa saat di dalam kelas dan berdampak kepada mereka agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan efisien, guru dapat merancang media tersebut sesuai dengan ide-ide kreatifnya dengan berbagai fitur-fitur canggih di dukung perkembangan teknologi yang semakin pesat. (Aribowo, 2022) Selain itu dengan adanya penggunaan Media pembelajaran interaktif juga dapat meningkatkan daya Tarik dan minat belajar siswa di sekolah, yang pada nantinya akan berpengaruh dan

berdampak positif pada peningkatan minat dan motivasi belajar mereka serta meningkatkan kualitas belajar mengajar dan kualitas daya pikir siswa. (Tiari, 2016) Dari berbagai media yang dapat dikembangkan dalam mendukung berjalannya pembelajaran pada saat proses belajar mengajar berlangsung yang akan menarik perhatian siswa salah satunya oleh pendidik adalah dengan penggunaan Media Wordwall.

Guru perlu menguasai teknologi sebagai salah satu unsur penting dalam perkembangan zaman modern ini. Perkembangan teknologi berdampak positif dalam bidang pendidikan, khususnya dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. sehingga tidak ketinggalan zaman. (Effendi, 2019). Teknologi sangat membantu kemudahan proses pembelajaran dan dapat Dipergunakan oleh guru dalam suatu media yang nantinya akan diterapkan pada siswa dalam menjalankan proses pembelajaran, baik dalam menyusun materi pelajaran, maupun materi ajar, serta dalam pembuatan Media pembelajaran yang menarik, dengan tujuan untuk memperkenalkan teknologi. kepada siswa dan menarik perhatian mereka dalam proses belajar mengajar. Apabila teknologi berkembang dan di kenal oleh suatu institusi dalam dunia pendidikan maka dapat Membuat media pembelajaran dengan variasi dan ragam yang beragam. (Rusmana, 2020) Terutama dalam menciptakan hal-hal baru seperti membuat media pembelajaran interaktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Peran Guru sangat di penting Dalam Menciptakan Pembelajaran untuk menarik perhatian peserta didik dalam mengatasi berbagai permasalahan yang ada di lokasi sehingga peneliti tertarik untuk mengambil permasalahan tersebut sebagai bahan penelitian, Ada berbagai media pembelajaran yang bisa digunakan, salah satunya peneliti mengambil media interaktif yaitu media Wordwall. (Yasri, 2019)

Media pengajaran Wordwall ini dapat menjadi salah satu alat yang efektif dalam dunia pendidikan agar siswa dapat belajar sambil bersenang-senang, baik belajar dengan menantang diri sendiri maupun dengan melibatkan diri. Selain sederhana dan ekonomis, media ini menawarkan beragam pilihan untuk bahan dan subjek penelitian. (Galuh Tatsa Pradani, 2022). Media pembelajaran yang menyenangkan dan bervariasi, diharapkan siswa akan lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran siswa akan senang serta dapat mengenalkan media dengan penggunaan teknologi yang canggih pada perkembangan zaman ini (Aidah Nur, 2022). termasuk saat melaksanakan proses pembelajaran di kelas dengan materi pelajaran SKI. Sejarah Kebudayaan Islam adalah jenis mata pelajaran yang isinya memuat tentang peristiwa. dan kejadian yang ada pada masa lampau. Kemajuan,

ringkasannya, dan perkembangannya berupa Catatan peristiwa yang dialami oleh umat Islam terdahulu di masa lampau.

Sejarah kebudayaan Islam berpotensi memberikan manfaat bagi umat Islam. Melalui mempelajari kitab suci, umat Islam dapat mengawasi proses pengajaran Islam, termasuk pada masa Muhammad Saw, pada masa Khulafaur Rasyidin, pada masa para ulama besar, dan pada masa generasi pemuka melaksanakan ajaran Islam. Secara global, proses pengajaran agama Islam di sekolah saat ini merupakan ekspresi (manifestasi) pemahaman mereka terhadap konsep-konsep Islam di kelas, baik dalam bentuk ajaran teoritis maupun ajaran praktis (dimulai sejak zaman Nabi Muhammad SAW, sahabat-sahabat para Nabi hingga masa kini).

Media Wordwall merupakan salah satu jenis permainan yang berbasis format kuis dengan tujuan pembelajaran tertentu. Hasilnya, Media wordwall juga dapat berfungsi sebagai alat penilaian dalam mengukur pemahaman serta meningkatkan hasil belajar siswa. Game edukasi yang ada di Wordwall termasuk game online yang cocok dalam setiap pembelajaran pada Semua jenjang dalam pendidikan di berbagai tingkat, mulai dari tingkat taman kanak-kanak hingga tingkat perguruan tinggi media ini sangat mempermudah semua kalangan. Perkembangan game online ini tidak lepas dari kemajuan teknologi yang pesat, dimana penggunaan gadget kini sudah terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari anak. Oleh karena itu, platform digital berbasis web pada Wordwall ini diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja pada Proses pembelajaran dalam mata pelajaran SKI di SMA Jati Agung, Wage, Taman. (Nadia, 2022).

Minat sendiri juga memiliki dampak yang cukup besar bagi proses belajar siswa baik motivasi maupun hasil belajar yang nantinya akan menjadi tolak ukur keberhasilan siswa, karena jika bahan ajar yang akan diajarkan dirasa kurang dan tidak sama dengan minat siswa yang siswa inginkan, maka siswa tidak akan memiliki keinginan untuk lebih belajar dengan optimal dan baik. Karena jika siswa enggan memiliki ketertarikan dalam pembelajaran.

Pada proses pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di tingkat sekolah menengah atas ini belum mencapai hasil optimal dan masih jauh dari yang diharapkan. Saat peneliti melakukan observasi dan melihat evaluasi hasil belajar Dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di lokasi penelitian terbilang masih rendah, yang dapat dilihat dsn di nilai dari hasil evaluasi di akhir jam pembelajaran siswa, baik dari segi belajar. Siswa tidak ada kemauan untuk mendorong dirinya agar lebih rajin belajar. Minat dalam belajar sendiri merupakan sebuah keharusan bagi setiap

manusia dalam melanjutkan pendidikannya, serta Allah SWT akan meninggikan dan memuliakan derajat bagi umat islam yang dapat memotivasi dirinya dalam belajar ayat tersebut tertera pada Surat Al Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

يَرْفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمْ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلْعِلْمَ دَرَجَٰتٍ

Artinya : Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat

Ayat diatas sudah sangat jelas bahwasannya sangat penting untuk menuntut ilmu bagi setiap muslim dan keinginan untuk mencari ilmu akan memiliki dampak yang sangat luar biasa baik di dalam kehidupan dunia maupun akhirat. Seiring dengan waktu yang berjalan dalam proses belajar yang dapat menciptakan kesenangan dalam diri siswa, maka minat dalam diri siswa akan pembelajaran akan tumbuh. Oleh karenanya, Minat Dalam proses pengajaran dan pembelajaran terhadap siswa pada mata pelajaran tertentu, perlu dibangun di dalam diri anak dan merupakan hal yang sangat krusial untuk tanamkan, sehingga anak terdorong untuk memotivasi dirinya dalam belajar, untuk mempelajari seagala ilmu yang ada baik akademik maupun non akademik di sekolah. (Maghfiroh, 2018)

Minat dalam belajar tidak sekedar tumbuh secara otomatis, meskipun sudah ada sejak lahir, namun minat dalam diri seseorang perlu dipancing agar seseorang tersebut berani dalam mengekspresikan dirinya dan segala hal yang diinginkan Menurut (Djaali, 2014), minat adalah keterikatan yang kuat terhadap suatu hal. Meskipun kebutuhan ada, namun minat tidak muncul secara spontan. Sebaliknya, (Slameto, 2010) menyatakan bahwa ketika Siswa memahami apabila belajar merupakan suatu kewajiban dan bekal masa depan serta alat untuk mencapai beberapa tujuan penting. mereka akan lebih termotivasi untuk belajar karena mereka akan melihat bahwa pertumbuhan pribadi mereka akan ditingkatkan oleh pengalaman yang diperoleh dari kehidupan dirinya sendiri untuk mempelajarinya.

Kegiatan yang berlangsung di lapangan biasanya kurang dipahami dan lebih sering menyebabkan kebosanan, ngantuk, bermain sendiri, dan keluar kelas. Di SMA Jati Agung, Pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru dapat mengidentifikasi dan melakukan evaluasi di akhir pembelajaran yang lebih menyeluruh terhadap tingkat pemahaman siswa, agar guru tau berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar dengan penggunaan Media Wordwall. Selanjutnya guru akan membantu kesadaran siswa kaitannya dengan tujuan pembelajaran Mendorong siswa untuk belajar, mengembangkan konsep agar siswa merasa

termotivasi untuk belajar lebih dan merancang suatu Media pembelajaran yang menarik agar siswa dapat mengerti dengan lebih mudah dan belajar dengan senang. Guru juga berharap agar Siswa menjadi lebih termotivasi dan memiliki semangat yang tinggi dan memiliki keinginan untuk meningkatkan minat belajar untuk saat ini sampai di masa mendatang. Tujuan adanya penelitian ini ialah untuk mengetahui efektifitas penggunaan media wordwall dalam meningkatkan minat belajar siswa.

METODE

Metodologi penelitian kualitatif adalah pendekatan sistematis dalam pengumpulan data yang menghasilkan data tekstual tidak terstruktur, seperti kutipan dari individu dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini didasarkan pada individu dan latar secara holistik (utuh) ia tidak menempatkan individu dalam suatu variabel atau hipotesis, melainkan memperlakukan individu sebagai salah satu komponen dari keseluruhan. Dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada pemahaman dan analisis terhadap fakta, teori, dan kasus yang relevan. Akibatnya, penggunaan metode ini menyoroti keterbatasan peneliti ketika melakukan analisis, abstraksi, dan interpretasi melalui pemahaman. Penelitian kualitatif menekankan pada proses produksi karena proses suatu hal lebih penting daripada hal itu sendiri. Oleh karena itu, penelitian kualitatif cenderung lebih fokus pada pertanyaan "mengapa" dan "bagaimana" dibandingkan dengan pertanyaan "apa". Terkait dengan hal tersebut, penggunaan teknik gamatan dan wawancara dalam pengumpulan data.

Penelitian dengan menggunakan pendekatan naratif deskriptif, peneliti dapat terus terlibat dengan permasalahan teoritis yang diangkat dan data yang dikumpulkan. Selain itu, beberapa sumber bukti penelitian tentang natarif deskriptif yang berkaitan dengan skenario dunia nyata dapat digunakan. Peneliti naratif deskriptif menggunakan pendekatan yang mendalam dan sistematis untuk menggali informasi lebih dalam terkait konteks tertentu dan menarasikan hasil penelitian dengan mendeskripsikan informasi yang sesuai dengan persoalan yang ada. Perlu diketahui bahwa penelitian jenis ini sangat menekankan pada proses mendeskripsikan apa, mengapa, dan bagaimana sesuatu terjadi guna membantu pemahaman terhadap suatu fenomena yang sedang diteliti

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Jati Agung, Taman, berlokasi di Jl. Jeruk No. 27, Wage, Kec. Taman, Sidoarjo. Memilih sekolah ini sebagai tempat penelitian karena dipandang menarik oleh peneliti untuk dijadikan tempat penelitian serta lokasi tersebut sudah

pernah dijadikan praktik pengalaman lapangan selama satu bulan dan keramahan pihak sekolah dalam menerima mahasiswa sehingga dapat memudahkan penelitian untuk mengurus dokumen pendukung untuk penelitian. Penelitian di lakukan selama kurang lebih 5 bulan mulai dari Bulan November 2023 sampai Maret 2024. Kondisi SMA Jati Agung, Taman memiliki tempat yang sangat strategis dan dirasa tepat bagi proses belajar mengajar yang mana secara teori sekolah ini mampu dan dapat mendukung proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam pencapaian prestasi yang baik kedepannya serta dapat mengembangakan lembaga pendidikan dengan meumbuhkan kualitasi peserta didik agar menjadi generasi emas nantinya.

HASIL

Peneliti menemukan data di sekolah sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menemukan hasil data wawancara yang di lakukan oleh peneliti dengan Ibu Dwi Rahmi Putri selaku Kepala sekolah SMA Jati agung, Taman Sidoarjo sebagaimana beliau menyatakan bahwa Media wordwall ialah sarana penyampaian materi yang membuat pembelajaran menjadi kondusif dan dapat menumbuhkan semangata belajar anak. Hal ini sesuai dengan wawancara sebagai berikut :

> Kemudian peneliti menemukan hasil penelitian berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan Kepala Sekolah SMA Jati Agung yakni Ibu Dwi Rahmi Putri tentang pengertian media Wordwall yang menyatakan bahwa Media pembelajaran intersktif seperti wordwall itu adalah sarana untuk menyampaikan materi yang bisa membuat keadaan lingkungan belajarnya itu kondusif antara guru dengan siswa ataupun siswa dengan siswa ataupun siswa dengan lingkungan belajarnya. Hampir semua pelajaran itu membutuhkan media pembelajaran baik itu media pembelajaran yang mungkin di nilai tradisional maupun moderen karena dengan adanya media pembelajarn ini itu bisa membantu untuk menyampaikan materi dengan lebih efektif Media itu membangkitkan semangat anak untuk belajar dan meningkatkan fasilitas anak ketika belajar jadi anak itu gak hanya dengerin gurunya tapi juga ada aktivitas lainnya seperti berdiskusi sama temennya

> mungkin tanya jawab sama gurunya mungkun juga membuat anak itu timbul pertanyaan itu juga yang ada pada media wordwall dan sejauh ini fasilitas sekolah mungkin mendukung dengan adanya media pembelajaran wordwall artinya dipersiapkan sebelum pembelajaran itu dan pastinya saya mempersiapkan materinya apa terus cara penyampaiannya, terus pakai apa gitu kalau SKI kan cerita isinya kebanyakan cerita yaa jadi kita menggunakan media yang tidak berbasis ceramah aja bisa aja diskusi anak itu di suruh diskusi tentang sejarah di masa lalu kemudian di diskusikan dan dipresentasikan kemudian tanya jawab sama temen-temennya atau memakai media yang menarik **(RM[1]/W/KS/JM/31/24).**

Hasil Wawancara diatas di perkuat dengan hasil observasi peneliti melihat siswa-siswi sebagai berikut :



Gambar 1 Diskusi dan tanya Jawab.

(RM[1]/O/GM/RB/06/24)

Berdasarkan hasil wawancara tentang efektifitas penggunaan wordwall bersama bapak hadi bahwasannya Wordwall adalah mdia yang simpel dan tidak memberatkan anak-anak media yang mudah dan dapat di terima. hal ini sesuai dengan wawancara sebagai berikut Kalau menurut saya sih cenderung simpel yah agar tidak memberatkan anak-anak dan melihat sejauh mana media yang mudah dan menerima pembelajaran yang kita sampaikan dari hasil dari wawancara dengan bapak hadi tentang penerapan media wordwall yang efektif **(RM[1]/W/GM/JM/28/24).**

Berdasarkan hasil wawancara diatas diperkuat dengan dokumen sebagai berikut :



Gambar 2 Suasana Kelas dalam Penggunaan Media Wordwall.

(RM[1]/O/GM/RB/06/24)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hadi tentang cara mengetahui minat belajar siswa menyatakan bahwa minat belajar siswa harus dibangun karena memahami sejarah itu sangat penting. Hal ini sesuai dengan wawancara sebagai berikut Ya baik karena bagimanapun kita juga harus memahami sejarah itu sangat penting sekali sebagai bukti autentik kita menjalani kehidupan di negara manapun kan kita harus memahami seperti apa penting sekali **(RM[2]/W/GM/JM/28/24).**

REKAP DATA POIN KELAS X, XI, XII EVALUASI MEDIA WORDWALL				
NO	EMAIL	POIN	NAMA	Kelas
1	nuralifiyaputriayu@gmail.com	48 / 80	Putri Ayu Nur A	X
2	auliasintiab174@gmail.com	26 / 80	Aulia Sintia Bela	X
3	aditalailaa@gmail.com	22 / 80	Ayu Dita Lailatus Sakdiya	X
4	blackstyle1223@gmail.com	28 / 80	Rasya Islami Pasha	X
5	cacabianca74@gmail.com	48 / 80	Bianca Latvia Zahra	X
6	naratransportasi@gmail.com	48 / 80	MUHAMMAD NARA Zaki	X
7	satyaaldo@gmail.com	42 / 80	Aldo Satrya Bagaskara	X
8	lawasaqil8@gmail.com	26 / 80	Muhammad Aqil Fawwaz	X
9	evaroffibatul@gmail.com	44 / 80	Eva Roffibatul Ummah	X
10	muhmmadsyahril74@gmail.com	32 / 80	Muhmmad Syahril F	X
11	ramadhaniseptia367@gmail.com	58 / 80	Septia Ramadhani	X
12	verlitapesck4@gmail.com	64 / 80	Verlita Trystania Audya Utama	X
13	ikbalmuhammaddd2305@gmail.com	26 / 80	Muhammad Iqbal Mukahar	X
14	sheillashintaardi@gmail.com	56 / 80	Sheilla Shinta Agustian Ardi	X
15	ibnudaffa84906@gmail.com	38 / 80	M Daffa Ibnu A	X
16	yuromichaelrohyyuroo@gmail.com	18 / 80	Yuro Michael Rohy	X
17	salmahanun.06@gmail.com	54 / 80	Salma Nur Haniyah Murwanto	X
18	ahmadzainizuliansyah@gmail.com	40 / 80	Ahmad Zaini Zuliansyah	X
19	endrianaramadani@gmail.com	22 / 80	Endriana Talita Latif Ramahdani	X
20	poetriqalba@gmail.com	60 / 80	Almiera Aghnia Qalba Putri	X
21	meilindasiqo08@gmail.com	60 / 80	Meilinda Siqo Margowati	X
22	marcelynaputri392@gmail.com	48 / 80	Marcelyna Putri Anggrayta	X
23	-	42 / 80	Ach Jainal Abidin	XI
24	-	74 / 80	Sayyid Urwatul Yaqin	XI
25	-	58 / 80	Fii Sabilillah	XI
26	-	52 / 80	Asmaul Hariyati C	XI
27	-	34 / 80	Dzakiyyatur Raihanah Murwanto	XI
28	-	32 / 80	Panji Gemilang Akbar Islamudin	XI
29	-	30 / 80	Aradea Dihgdya Awangga	XI
30	-	52 / 80	Fahmi Firmansyah	XI
31	-	26 / 80	Aditya Rahman	XI
32	-	56 / 80	Yeremias Rohy	XI
33	-	76 / 80	Achmad Virgiawan Kusrochmansah	XI
34	-	62 / 80	M.Nasywan Syarif	XI
35	-	66 / 80	Devi Anggraini Puspita Sari	XI
36	-	30 / 80	Achmad Aditya Wardani	XI
37	-	72 / 80	Nadya Mega Azzahra	XI
38	-	66 / 80	Dwi Marsalinda	XI
39	-	68 / 80	Alrizky Fitriani	XI
60	-	66 / 80	Alviyatul Wahidiyah	XI
61	-	64 / 80	Febby Fajar	XI
62	-	70 / 80	Laila Fitriani	XI
63	tanviocandra4@gmail.com	58 / 80	Tanvio shaleh Chandra	XII
64	wdyisn04@gmail.com	68 / 80	WIDYA NINGRUM ISNA ANGESTI	XII
65	ddea45884@gmail.com	66 / 80	WIDYA DESFI ZARA ADIANTI	XII
66	imeldalira613@gmail.com	62 / 80	Imelda Nonlira Suryanto Kholib	XII
67	anaura818@gmail.com	68 / 80	Naura Az Zahra	XII
68	mejacoklat@gmail.com	70 / 80	Abdullah Richard	XII
69	adholvinarinanda81@gmail.com	66 / 80	andina rizka budi kusumah putri	XII

Gambar 3 Rekap Poin Evaluasi siswa Media Wordwall. **(RM[2]/D/GM/RB/28/24)**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Isnawati tentang Faktor pendukung adanya Penggunaan media wordwall dalam meningkatkan minat belajar siswa menyatakan bahwasannya media ini mudah diabaikan oleh orang awam, Peserta didik akan mendapatkan manfaat jika ingin menekuni jurusan teknologi atau pendidikan yang diharapkan nantinya akan menambah pengalaman bagi siswa dan salah satu fitur digunakan secara konsisten dan hanya indera visual yang diprioritaskan. Hal ini sesuai dengan wawancara sebagai berikut :

> Ada sebagian anak yang tidak punya hp kita harus menfasilitasi, anak-anak itu sangat antusias sangat suka wordwall Caranya yang pertama itu gurunya harus menguasai IT kemudian yang kedua ya harus mengaplikasikan ke anak-anak yang ketiga anak-anak harus juga mendukung punya hp atau laptop atau crome book jadi upaya itu dari beberapa pihak **(RM^3/W/WK/JM/31/24).**

Hasil wawancara diatas dapat di perkuat dengan hasil observasi peneliti melihat fasiitas yang mendukung siswa dalam penggunaan media wordwall



Gambar 4. Fasilitas yang mendukung berupa Hp dan Chromebook.

(RM^3/D/KS/SN/01/24)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hadi tentang Faktor pendukung adanya Penggunaan media wordwall dalam meningkatkan minat belajar siswa menyatakan bahwasannya Keunggulan Wordwall antara lain banyak fitur dan kemampuan beradaptasi yang tinggi, dapat merangsang perhatian siswa karena game playnya yang menarik ini dan dapat digunakan di banyak bidang studi dapat menumbuhkan kreativitas pada siswa dan membangun kerja sama tim dan karakter kolaboratif serta memfasilitasi siswa untuk meningkatkan minat belajar mereka yang kurang. Hal ini sesuai dengan wawancara sebagai

berikut Kita harus memahami karakter anak apabila minat memiliki minat menggunakan media tersebut maka kita teruskan **(RM^3/W/GM/JM/28/24).**

PEMBAHASAN

Media Wordwall ialah sarana untuk menyampaiakan materi yang dapat membuat lingkungan belajara menjadi kondusif antara Guru dan Siswa dan menunjang semangat belajar siswa dan respon anak-anak dengan media tersebut sangatlah baik dan sangat berantusias. Media wordwall dapat menjadi media yang efektif apabila ada langkah-langkah yang tepat dan jelas agar anak-anak dapat esensi dari pembelajaran tersebut Guru juga harus menguasai IT dantidak memberatkan anak-anak. Sebelum mengajar yang perlu di siapkan adalah penyampaian materi, perangkat belajar dan media serta alat dan bahan ajar serta penilaian dan evaluasi pada proses pembelajaran. Kelebihan media ini ialah mempermudah proses belajar mengajar siswa, anak menjadi senangdan rileks, pembelajaran menjadi efektif, dan cara pengaplikasian media yang mudah serta untuk menata proses belajar agar tujuan pembelajaran tercapai. Cara mengaplikasikan media wordwall sangatlah mudah dan dapat dipahami oleh siswa dari segala kalangan dan pembelajaran menjadi menyenangkan. . Permainan edukatif berbasis Wordwall ini merupakan salah satu jenis aplikasi dalam pembelajaran digital yang menawarkan berbagai fitur menarik, termasuk variasi warna, dan bentuk, serta pola yang dapat dimanfaatkan siswa dalam proses pembelajaran mereka. Melalui permainan Wordwall, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis saat mereka mengevaluasi materi yang dipelajari. Berdasarkan hasil penelitian terdapat keseuaian dengan pentingnya media wordwall sebagai faktor pendukung dengan adanya media ini siswa dapat berfikir kritis ketika guru mengadakan evaluasi belajar untuk mengetahui pemahaman siswa terkait materi yang telah diajarkan (Khairunisa, 2021)

Jenis permainan lain yang ditawarkan dalam program permainan edukasi ini, beberapa diantaranya seperti Quiz (permainan kartu) dan Teka Teki Silang (permainan puzzle). Selain itu, terdapat jenis permainan lainnya seperti Spin, Teka Teki Pilihan Ganda, Tebak Warna, diagram, serta Gameshow Quiz dsb. dan yang paling favorit adalah permainan labirin, permainan ini selain mengasah pemahaman siswa juga dapat melatih fokus siswa dan Terdapat juga permainan Identifikasi Pertandingan (Mencari padanan) dan berbagai jenis permainan lainnya yang tersedia untuk dipilih. (Sun'iyah, 2020)

Minat belajar siswa di SMA Jati Agung sebelum menggunakan media Wordwall terbilang cukup rendah dikarenakan pembelajaran SKI dengan penggunaan metode ceramah cenderung membosankan oleh karena itu dengan adanya media Wordwall dapat menambah ketertarikan siswa terhadap pembelajaran tidak hanya itu Siswa juga memerlukan stimulus untuk menumbuhkan semangat belajar siswa dan adanya pendekatan kepada siswa untuk mengetahui minat belajar siswa sejauh mana dan Guru mengupayakannya dengan cara melalui obrolan-obrolan ringan dan cara penyampaian Guru di sesuaikan dengan proses belajar anak dan melakukan pendekatan-pendekatan lainnya. Hal yang perlu di evaluasi dalam pembelajaran ialah apakah pembelajaran tersebut memiliki kebermaknaan di dalamnya dan apakah perangkat yang dibutuhkan mendukung dan cara penyampaian Guru terhadap siswa sudah tepat atau kurang. Untuk pembelajaran SKI sebelum menggunakan media wordwall pembelajarannya terkesan monoton dan membosankan karena dengan metode ceramah siswa hanya di tuntut untuk mendengar dan kurangnya motivasi belajar pada diri siswa Dampak signifikan terhadap sikap dan perilaku mempunyai minat berperan sangat penting dalam kehidupan peserta didik. Siswa yang antusias dalam kegiatan belajarnya akan bekerja lebih keras dibandingkan siswa yang tidak begitu antusias. Berdasarkan hasil penelitian, perubahan sikap siswa setelah menggunakan media wordwall terbukti lebih konsisten dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih teliti dan fokus. Proses pembelajaran juga kemungkinan akan berubah karena siswa perlu melakukan tindakan lebih dari sekadar menghafal informasi, yang akan menyebabkan perhatian mereka teralihkan dan terlibat dalam aktivitas lain saat kelas sedang berlangsung (Slameto, 2010)

faktor pendukung penggunaan media wordwall ialah penggunaan media sangatlah di perlukan dalam pembelajaran untuk membantu Guru dalam menyampaikat materi kepada siswa, namun penggunaan media ini belum menyeluruh karena terdapat faktor penghambat yakni tidak semua Guru memahami kemajuan teknologi seperti Guru yang sudah sepuh dan fasilitas di sekolah yang masih terbatas. Dalam penggunaan media ini sangat berpengaruh pada sikap siswa terutama pada cara belajar siswa, siswa menjadi lebih tertarik dan dapat menumbuhkan minat belajarnya. Media wordwall juga merupakan media yang sangat penting untuk memudahkan pembelajaran mendjadi efektif dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan juga dapat dijadikan bahan penilaian baik individu maupun kelompok. Cara yang tepat dalam menggunakan media ini Guru harus menentuka media yang tepat sesuai dengan materi dan menjelaskan tujuan dengan jelas. Manfaat menggunakan media Wordwall di kelas adalah siswa dapat berpartisipasi dalam pelajaran dengan mudah, terlepas dari tingkat dasar

atau tinggi kelas tersebut. Selain itu, siswa juga dapat melatih tingkat kefokusan dan berkreasi mengembangkan kreativitasnya dengan bermain sambil belajar dan dapat dilihat dari antusias sisi individu maupun kelompok. Berdasarkan hasil penelitian terdapat kesesuaian dengan yang telah di terapkan bahwasannya siswa merepon dengan baik dan menunjukkan ketertarikannya terhadap media wordwall dan turut berpartisispasi aktif saat proses pembelajaran berlangsung (Mujahidin, 2021)

Manfaat menggunakan media Wordwall di kelas adalah siswa dapat berpartisipasi dalam pelajaran dengan mudah, terlepas dari tingkat dasar atau tinggi kelas tersebut. Selain itu, siswa juga dapat melatih tingkat kefokusan dan berkreasi mengembangkan kreativitasnya dengan bermain sambil belajar dan dapat dilihat dari antusias sisi individu maupun kelompok. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diterapkan dalam pembelajaran dengan antusias siswa Guru dapat menilai siswa dengan dua penilaian dari sisi individu maupun kelompok. (Sulfi Purnamasari, 2017)

Tujuan penggunaan media Wordwall adalah untuk meningkatkan rentang perhatian dan kesadaran siswa sehari-hari selama proses pembelajaran sehingga mereka lebih mudah fokus pada isi pelajaran, mengenali kesalahannya, dan mengurangi kecenderungan menyontek. Situasi yang monoton atau memmbosankan bisa muncul kapan saja dan dengan cara apa pun. Untuk itu pendidik harus menyajikan materi baru kepada peserta didik agar dapat membantunya mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya serta terus menerus berkreasi dan inovatif dalam menggunakan media pendidikan untuk meningkatkan semangat dan motivasi belajar peserta didik sepanjang proses pembelajaran (Rahmayanti Indah, 2023)

KESIMPULAN

Implementasi media wordwall sudah di terapkan di SMA Jati Agung dan cara mengaplikasiannya sangatlah mudah dapat di laksanakan oleh siswa dengan atau tanpa gadget dapat dikatakan bahwa Penerapan media wordwall di dalam proses belajar mengajar siswa memang terdapat pendapat yang berbeda beda ada yang cocok dan ada yang memakai media lain namun penerapan media wordwall juga sangat membantu proses belajar mengajar siswa maupun Guru dengan media ini yang mudah di terapkan dan dapat merubah cara belajar anak menjadi lebih menarik dan tidak monoton sehingga siswa juga dapat memberikan respon yang baik dan meunjukkan ketertaikannya pada media wordwall media ini sebagai penunjang minat belajar siswa agar siswa lebih aktif dan tidak pasif terhadap proses belajarnya

pembelajaran yang menyenangkan menurut anak-anak merupakan pembelajaran yang tidak monoton dan dengan adanya media wordwall ini siswa semakin antusias dalam proses pembelajarannya karena media ini menyuguhkan fitur-fitur menarik dan tampilan yang bagus serta cara pengaplikasian yang mudah. media ini telah di terima dan di terapkan dengan baik di SMA Jati Agung tetapi tetap menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang akan di pelajari dan tidak lupa untuk memberikan contoh atau mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata agar dapat diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari dan memiliki kebermaknaan.

Minat belajar siswa di SMA Jati Agung sebelum menggunakan Media Wordwall pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat dikatakan cukup kurang dan perlu dipancing untuk meningkatkan semangat belajar dapat dilihat dari kegiatan literasi anak-anak cukup malas untuk membaca Guru dapat mengupayakan untuk mengemukakan gagasan atau ide untuk mengatasi persoalan yang ada dengan berbagai pendekatan seperti apersepsi, literasi dan menghubungkan materi dengan kehidupan nyata Pembelajaran yang monoton akan membuat siswa gampang bosan dan mengantuk, Dengan adanya media Wordwall siswa merasa senang dan menunjukkan ketertarikannya dengan pembelajaran menggunakan media tersebut. Siswa tidak hanya dituntut untuk mendengar saja, namun siswa juga turut berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan menumbuhkan semangat belajar anak dengan game-game variatif dengan tampilan-tampilan yang menarik dengan langkah-langkah yang mudah siswa dapat bermain sambil belajar dan bekerjasama.

Media Wordwall merupakan sarana penyampaian materi yang tepat bagi siswa dan menjadikan pembelajaran menjadi efektif. namun media tersebut memiliki faktor pendukung dan penghambat diantaranya faktor pendukungnya ialah dengan adanya media ini siswa menjadi lebih aktif dan dapat bekerjasama antar temannya Guru harus memberikan langkah-langkah yang tepat dan jelas agar siswa dapat memahami langkah-langkah dalam penggunaan media ini faktor penghambatnya jam pelajaran menjadi agak molor dikarenakan adanya persiapan sebelum penggunaan media dan menyiapkan tenaga yang lebih untuk membawa alat dan bahan ajar yang mendukung media tersebut tidak semua siswa memiliki hp, dan sekolah melarang membawa hp, namun apabila di butuhkan dalam pembelajaran sekolah menfasilitasi dengan di perbolehkannya siswa membawa hp dengan ketentuan tertentu. Respon siswa menggunakan media wordwall sanagat baik dan mereka miemiliki perubahan sikap dalam belajarnya sesuai ketentuan teori Perilaku berencana Oleh Ajzen dan Dishbein yang mengatakan bahwa perubahan tingkah laku siswa dalam proses belajar yang dapat di

bentuk dan di rencanakan menurut teori ini proses belajar mengajar seseorang akan dianggap belajar kerika seseorang tersebut menunjukkan perubahan perilaku dalam bentuk penyampaian materi yang telah diberikan oleh guru dan bentuk respon berupa reaksi Guru juga harus mengembangkan keilmuwannya secara menyeluruh untuk mengenal teknologi yang sudah maju baik guru yang sudah tau maupun muda agar siswa selalu update tentang perkembangan teknologi dan tentunya tidak tertinggal dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aidah Nur, N. (2022). ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI WORDWALL PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV DI SDN CIRACAS 05 PAGI. *JURNAL PENDIDIKAN*, *Volume 11*(No 2).

Aribowo. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Adobe Flash Berbasis Budaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan IPS Siswa Kelas V SDN Kertomulyo 01 Kabupaten Pati. *Joyful Learning Journal*, *11*(1).

Djaali. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara.

Effendi, W. (2019). *Pemanfaatan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21*. Universitas Negeri Palembang.

Elyas Putri, E. , S. N. , & J. (2021). Media Pembelajaran Word Wall dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman. *Journal of Language and Literature*, *2*(1), 54–61.

Galuh Tatsa Pradani. (2022). Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *Volume 1*(No 5).

Khairunisa, Y. (2021). Pemanfaatan Fitur Gamifikasi Daring Maze chase–Wordwall sebagai Media Pembelajaran Digital Mata Kuliah Statistika dan Probabilitas. MEDIASI. - *Jurnal Kajian Dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi,* , *2*(1), 41–47.

Maghfiroh, K. (2018). Penggunaan Media Word Wall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda. *Jurnal Profesi Keguruan*, *4*(1), 65.

Mujahidin, A. (2021). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring (Quizizz, Sway, dan Wordwall) Kelas 5 di SD Muhammadiyah 2 Wonopeti. Innovative*. *1*(2), 552–560.

Nadia, A. I. , A. K. D. A. & N. I. (2022). Penggunaan Aplikasi Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, *12*(1), 33–43.

Rahmayanti Indah, A. M. (2023). Efektivitas Penggunaan Wordwall Sebagai Mediai iEvaluasii Pembelajarani Bahasai Arabi Siswa kelas X dii MANi Kota Batu. *Jurnal Sustainable*, *Volume 6*(No 2).

Rusmana. (2020). *Pengembangan Pembelajaran PAI Di Era Digital*. Amerta Media.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta.

Sulfi Purnamasari, Dkk. (2017). *). Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Word Wall.* Abdi Laksana.

Sun'iyah, S. L. (2020). Media Pembelajaran Daring Berorientasi Evaluasi Pada Mata Pelajaran PAI di Tingkat Pendidikan Dasar. *DAR EL-ILMI : Jurnal Studi Keagamaan*, *7*(1), 1–18.

Tiari, D. A. , N. S. , and S. S. (2016). Penerapan Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Materi Struktur Organ Tubuh Manusia Dan Fungsinya. *Teknodika, 14*(1).

Yasri, R. A. , A. A. , and M. M. (2019).). Penerapan Video Media Interaktif Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Shield Metal Arc Welding. *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan*, *2*(1), 31–38.